

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai penerapan elemen *Storyline* pada pameran Museum Sejarah Jakarta. Secara spesifik, penelitian ini berupaya untuk merancang *storyline* baru untuk Museum Sejarah Jakarta. Sebelum merancang *storyline*, penelitian terlebih dahulu berupaya merekonstruksi *storyline* museum dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi pameran terkini terkait elemen *storyline* untuk menemukan hal-hal yang dapat ditingkatkan dan perlu diperbaiki. Hal-hal tersebut kemudian digunakan sebagai poin dalam perancangan *storyline* baru. Pengambilan data diperoleh melalui observasi lapangan, studi dokumen, dan studi pustaka. Observasi lapangan dilakukan untuk merekonstruksi *storyline* pameran dengan mengidentifikasi kondisi terkini dari pameran terkait elemen *storyline*, kemudian studi dokumen membantu menentukan kesesuaiannya terhadap tujuan Museum Sejarah Jakarta. Data pustaka berperan sebagai acuan penelitian dalam mengembangkan rancangan *storyline* baru. Ditemukan dua poin utama pada penerapan elemen *storyline* yang perlu ditingkatkan museum, yaitu: Fokus dan Korelasi diantara seluruh elemen *storyline* serta penerapan label interpretatif. Poin-poin tersebut penting untuk diperhatikan dalam perancangan *storyline* baru untuk memaksimalkan penyampaian interpretasi mengenai sejarah perkembangan kota Jakarta dan masyarakatnya.

**Kata kunci:** Museum Sejarah Jakarta, sejarah perkembangan kota dan masyarakat, *storyline*, museum, perancangan *storyline*, strategi interpretatif.

## **ABSTRACT**

This research focuses on storyline elements implementation at Museum Sejarah Jakarta exhibition. This research particularly attempts to create a new storyline for Museum Sejarah Jakarta. Before forming a storyline design, this research attempts to reconstruct the museum storyline by identifying and evaluating current exhibitions linked to storyline elements implementation to find points that needs to be improved. Those points then used as a consideration for developing a new storyline design. The data are acquired through field observation, document studies, and literature studies. Field observation required to reconstruct museum storyline by identifying the current conditions of the exhibition that linked to storyline elements, and then document studies helped to determine the aptness of exhibition current condition to the objectives/goals of Museum Sejarah Jakarta. Data obtained from literature studies serves as principles for developing a new storyline design. The results of the research showed two main points that still needs to be improved, which are: Focus and Correlation amongst all the storyline's elements, also interpretive label application. These points are vital for improving Museum Sejarah Jakarta's delivery over interpretation of its urban and community development history through its new storyline design.

**Keywords:** Museum Sejarah Jakarta, history of urban and community development, storyline, museum, storyline development, interpretive strategy.